

Pembangunan Kemaritiman Nasional dan Peran Hidrografi

Jakarta, 25 Juni 2024

Mohamad Rahmat Mulianda
Direktur Kelautan dan Perikanan, Kementerian PPN/Bappenas



Kementerian PPN/
Bappenas

Menuju RPJPN 2025-2045

Visi Indonesia 2045:



Negara Nusantara yang Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan

NEGARA NUSANTARA

Negara kepulauan yang memiliki ketangguhan politik, ekonomi, keamanan nasional, dan budaya peradaban Bahari sebagai poros maritim dunia

Berdaulat

Ketahanan, Kesatuan, Mandiri, Aman

Maju

Berdaya, Modern, Tangguh, Inovatif, Adil

Berkelanjutan

Lestari dan seimbang antara pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan



Transformasi Menyeluruh untuk Menuju Indonesia Emas 2045



Transformasi Indonesia

1. Transformasi Sosial
2. Transformasi Ekonomi
3. Transformasi Tata Kelola



Landasan Transformasi

4. Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia
5. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi



Kerangka Implementasi Transformasi

6. Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan
7. Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan
8. Kesiambungan Pembangunan

1 Transformasi Ekonomi



Seiring dengan perannya sebagai poros maritim dunia, **pembangunan ekonomi biru sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru** diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut secara berkelanjutan.

2 Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia



Keamanan nasional diarahkan menuju keselamatan bangsa, kedaulatan, dan keutuhan wilayah Negara Nusantara Indonesia yang aman, damai, serta aktif menjaga perdamaian dunia.



Pertahanan berdaya gentar kawasan bertujuan untuk memperkuat pertahanan Indonesia.

3 Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi



Penguatan **efektivitas tata kelola kawasan konservasi darat dan laut** dalam mewujudkan kelestarian keanekaragaman hayati Indonesia.



Integrasi pangan akuatik sebagai bagian dari sistem pangan untuk menyediakan pangan yang cukup, beragam, bergizi seimbang, sehat, dan aman.

Rancangan Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang



**Rancangan Akhir RPJPN
2025-2045 sedang dalam
penetapan Undang-undang**



**Rancangan Teknokratik
2025-2029**

Archipelagic Paradigm, Archipelagic System Thinking

- Orientasi Pembangunan ke laut
- Laut harus menjadi sumberdaya pertumbuhan ekonomi, krn sumberberdaya yang melimpah
- Pulau sebagai basis pembangunan kewilayahan
- Geo strategis dan *geopolitics* Kawasan yang diapit banyak kepentingan dari negara-negara lain
- Konektifitas laut antar pulau menjadi strategis
- Pengawasan sampai titik-titik terluar
- Zona pelayaran utama untuk *supply chain* perdagangan dunia
- Rawan dari sisi keamanan laut
- Penegakan *sovereignty* dan *Sovereign Right*
- Kapasitas pengelolaan sumberdaya kelautan yang mumpuni

RPJMN 2025-2029 Untuk Penguatan Fondasi Transformasi



Tahap 1



Tahap 2



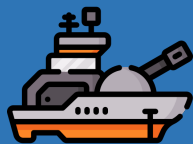
Tahap 3



Tahap 4



Tahap 1
2025-2029
Penguatan Fondasi Transformasi



Keamanan laut dan Hidro-Oseanografi merupakan salah satu arah kebijakan dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029



Tahap Pertama Transformasi Indonesia dan Landasan Transformasi:

1. Transformasi Ekonomi:

Upaya memperkuat pondasi ekonomi biru menjadi penghela pertumbuhan ekonomi (*prime mover*) dan sumber pertumbuhan baru melalui penguatan tata kelola ekosistem ekonomi biru, pengembangan industrialisasi perikanan, penguatan industri manufaktur berbasis kelautan, penguatan sistem transportasi, logistik, dan perdagangan jalur perairan, pengembangan pariwisata bahari dan danau, dan pengembangan dan pemanfaatan penelitian, inovasi, serta peningkatan SDM maritim.



2. Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan Indonesia:

Keamanan Laut dan Hidro-Oseanografi melalui penguatan kapabilitas lembaga keamanan laut; kolaborasi pemeliharaan keamanan, peningkatan keselamatan, dan penegakan hukum di laut; peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan personil lembaga keamanan laut; pengawasan dan pemeliharaan keamanan laut di ALKI dan *choke point*; **serta pemetaan batimetri dan alur laut.**

3. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi:

Peningkatan produksi perikanan perikanan dan rumput laut melalui pengelolaan perikanan tangkap dan pengembangan perikanan budidaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, pengelolaan input produksi dan efisiensi sistem produksi, pembangunan infrastruktur berbasis kawasan perikanan, peningkatan rantai nilai dan peningkatan tata kelola dan kapasitas kelembagaan yang mendukung transformasi perikanan.

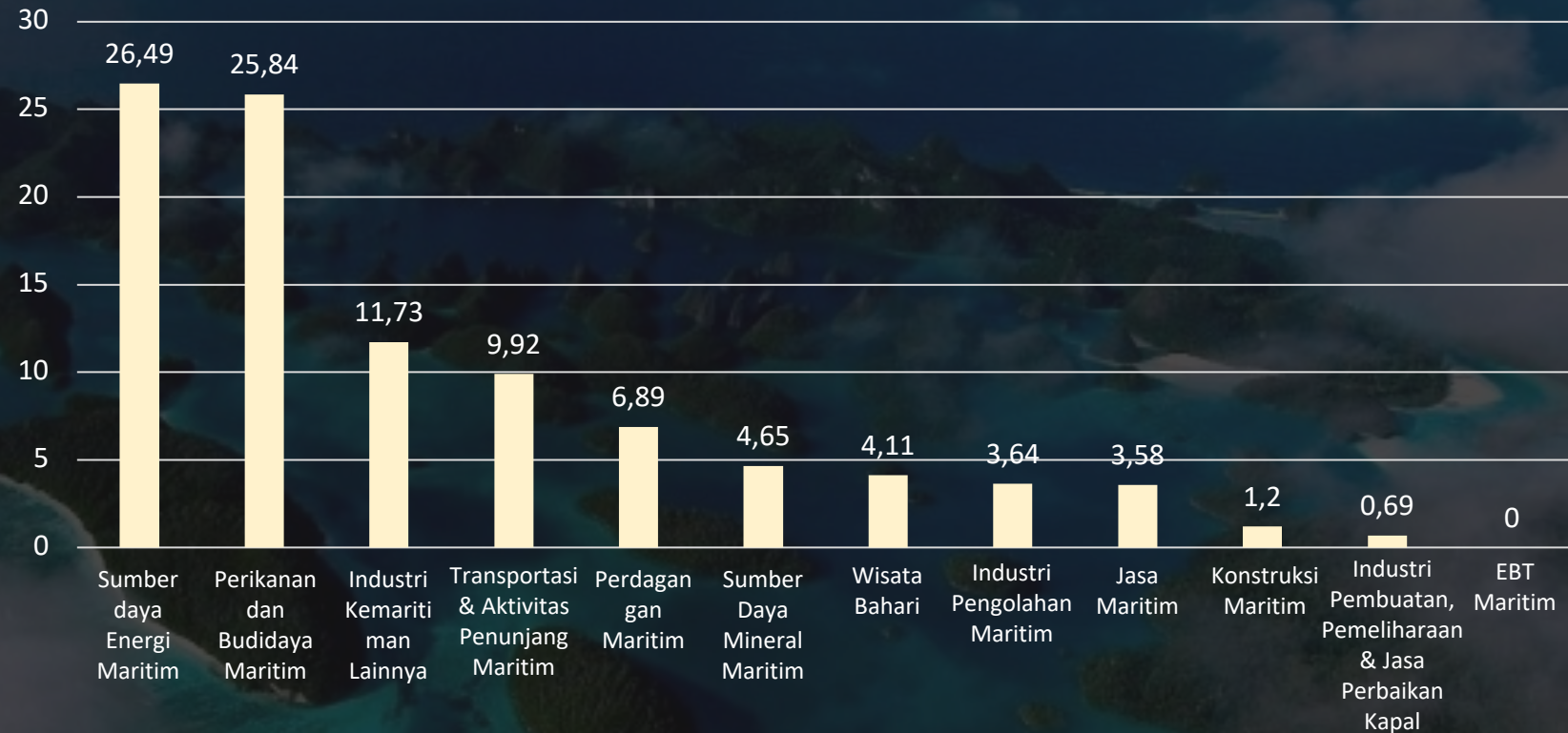
Optimalisasi Kontribusi PDB Kemaritiman dalam PDB Nasional

Kondisi Geografis, Geoekonomi & Geopolitik

- Luas Laut: **6,4 juta km²**
- Panjang pantai **108.000 km** (kedua terpanjang di dunia)
- **16.056** pulau yang telah diverifikasi
- **3 Alur** Laut Kepulauan Indonesia
- Diantara 2 Benua dan 2 Samudra
- Berbatasan laut dengan 10 negara (Malaysia, Singapura, Thailand, India, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, Australia, Palau dan Timur Leste)



Distribusi PDB Kemaritiman Indonesia



- Pada tahun 2022, Kontribusi PDB Kemaritiman Indonesia terhadap PDB Nasional adalah 7,92% dengan nilai Rp1.551,24 T.
- Dua klaster terbesar yang menyumbang >50% PDB Kemaritiman adalah Sumber Daya Energi Maritim serta Perikanan dan Budidaya Maritim.
- Terdapat klaster lain yang potensial namun belum berkontribusi secara optimal.

Modalitas Pengembangan Ekonomi Biru Indonesia

Aset Ekonomi Biru Indonesia

17,504
Pulau;
108.000 km
Garis pantai

6,4 juta km²
Wilayah Laut
(65% dari total
wilayah Indonesia)

19%
Sumber daya
kelautan sudah
dipetakan namun
belum seluruhnya

29.2 juta ha
Kawasan
Konservasi
Perairan (2023)

22.6%
ekosistem
mangrove
dunia

18,0 %
Ekosistem
terumbu karang
dunia

2nd
Produsen
akuakultur
dunia

40%
Perdagangan dunia
melewati Alur Laut
Kepulauan
Indonesia (ALKI)

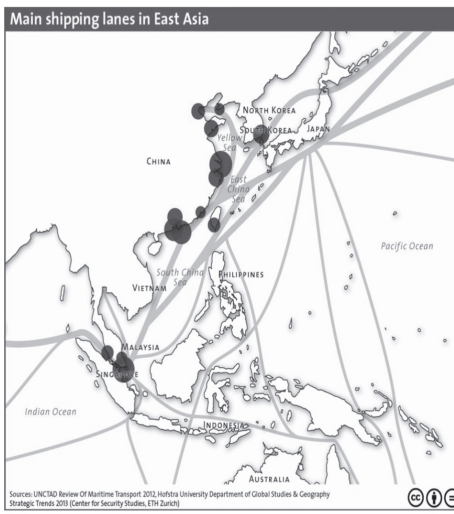
10.7%
Jalur pelayaran
dunia

69%
Pemerintah
Daerah berada di
wilayah pesisir

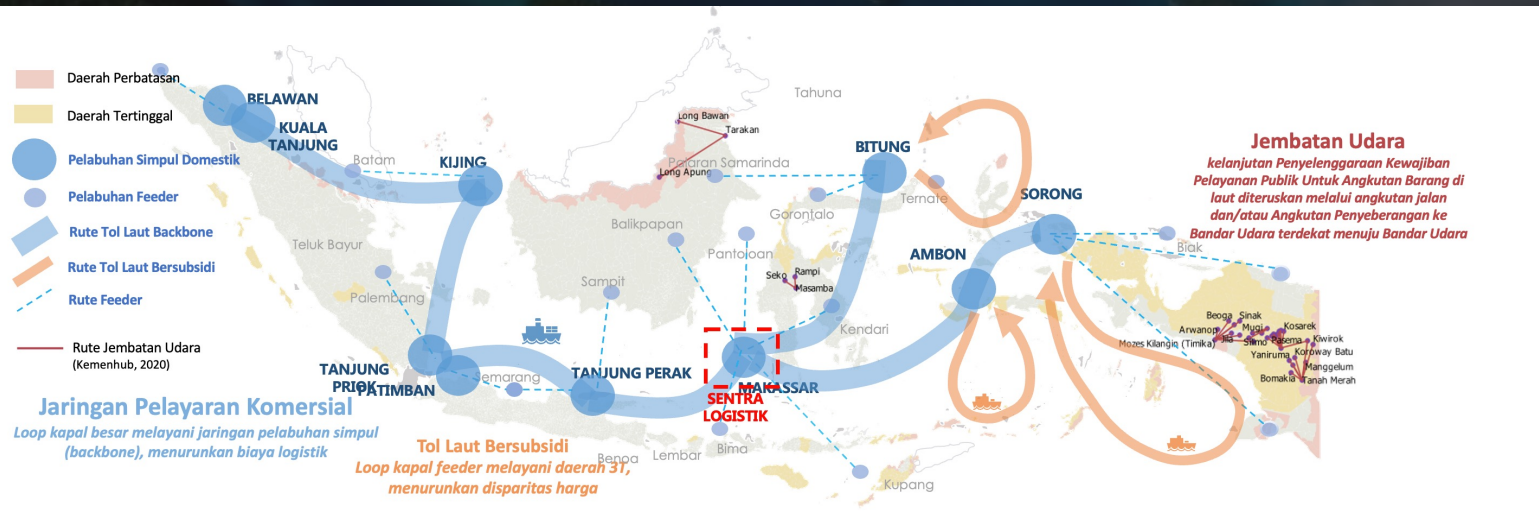
7,9%
Kontribusi PDB
Maritim (2022);
26% berasal dari
sektor perikanan

5,1 juta
Rumah tangga
bergantung kepada
sektor perikanan
tangkap dan
budidaya (2022)

Kontribusi terhadap Pengembangan Ekonomi Biru Indonesia



- Perairan Indonesia dan perairan teritorial di kawasan ini menampung 40 persen dari perdagangan maritim komersial dunia, dan dianggap sebagai salah satu Jalur Komunikasi Laut (*Sea Lanes of Communications/SLOC*) tersibuk di dunia
- Kapal peti kemas melakukan sekitar 15.648 kedatangan di pelabuhan-pelabuhan Indonesia, yang merupakan salah satu yang tertinggi di dunia dan termasuk dalam 25 negara dengan jumlah kapal peti kemas terbanyak.
- Indonesia perlu lebih mempromosikan infrastruktur maritimnya untuk mempercepat pembangunan dan mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. **Untuk mendukung hal tersebut, pemetaan bawah laut Indonesia menjadi krusial.**



Sumber:

- Peta Jalan Ekonomi Biru Indonesia
- Direktorat Transportasi Kementerian PPN/Bappenas

CASE : Cruise Route dan Lokasi Terminal



CASE : Peristiwa Kapal Kandas Akibat Kelalaian dan Kurang Akuratnya Data Peta Kedalaman

Kapal Pesiar Kandas di Terumbu Karang Raja Ampat, Ini Kata Pemprov

Minggu, 29 Desember 2019 | 11:32 WIB



Penulis: **BeritaSatu** | Editor: **WBP**



Kapal MV Aqua Blu yang sempat kandas dan diduga menabrak terumbu karang di kawasan konservasi perairan (KKP) di Kepulauan Wayag, Distrik Waigeo Barat, Papua Barat yang terjadi pada 18 Desember 2019. (Istimewa)

Manokwari, Beritasatu.com- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Papua Barat menyesalkan kapal pesiar Aqua blue kandas di terumbu karang Pulau Wayag yang merupakan kawasan konservasi perairan nasional.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Papua Barat, Yusak Wabia di Manokwari, Minggu (29/12/2019) mengatakan bahwa peristiwa kapal pesiar berbendera asing Aqua Blue kandas di terumbu karang kabupaten Raja Ampat merupakan kedua kalinya.

Begini Penampakan Kapal Pesiar MV Caledonian Sky yang Merusak Terumbu Karang Raja Ampat

oleh Jay Fajar di 15 March 2017



Kandasnya Kapal Pesiar MV Caledonia Sky terjadi pada Sabtu (04/03/2017) pukul 12.41 WIT di sekitar Pulau Manswar, Distrik Meos Manswar, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Raja Ampat. Kapal yang mengangkut 79 orang kru kapal dan 102 penumpang dari berbagai negara itu kandas saat penumpangnya melakukan tur pengamatan burung di Pulau Waigeo.

Dari informasi sementara, kapal tersebut diduga kandas akibat nakhoda hanya memonitor *Global Positioning System* (GPS) dan radar tanpa memperhitungkan pasang surut air laut. Karena itu, kapal akhirnya terjebak di perairan dangkal dan baru bisa ditarik keluar setelah air kembali naik.

(baca : [Cruise ship wrecks one of Indonesia's best coral reefs at Raja Ampat](#))

Kandasnya kapal berukuran panjang 90,6 meter dan lebar 15,3 meter, dengan berat 645 tonnase bobot mati (DWT) atau 4280 GT itu mengakibatkan terumbu karang disekitarnya rusak. Dari hasil pemeriksaan oleh Tim Pusat Penelitian Sumber Daya

berdasarkan topik

- Batubara
- Deforestasi
- Energi
- Hutan
- Kelapa Sawit
- Lautan
- Orangutan
- Perburuan Liar
- Perubahan Iklim
- Spesies Baru

[Many more topics](#)

berdasarkan lokasi

- Burung
- Dunia Satwa
- Fitur
- Kabut Asap
- Konservasi
- Masyarakat Adat
- Penegakan Hukum
- Perkebunan
- Polusi
- Teknologi

Diduga Kelalaian Nakhoda, KM Sanus 87 Karam di Moain-MBD, Ini Kronologisnya



Published 4 bulan ago on Februari 11, 2024

By **Redaksi**



AMBON,DM.COM,-Selat Pulau Moa dan Lakor, tepatnya Moain, kecamatan Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya (MBD)biasanya arus laut kencang. Jika kapal yang berlabuh diselat tersebut tidak diantisipasi dengan baik kapal biasanya karam.

Ini terjadi di KM Sabuk Nusantara (Sanus) 87. Kapal itu dilaporkan karam di Moain,Minggu (11/2/2024) sekira pukul 04.30 WIT.

Peran Penting Pushidrosal dalam Pembangunan Kemaritiman Indonesia



Pushidrosal merupakan salah satu satuan Kerja (Satker) TNI AL.

Tugas dan Fungsi meliputi pembinaan Hidro-Oseanografi meliputi survei, penelitian, pemetaan laut, publikasi, penerapan lingkungan dan keselamatan navigasi pelayaran.

Wali data batimetri (kedalaman laut) nasional.

Peran yang strategis PUSHIDROSAL memerlukan kapasitas kelembagaan yang kuat dengan dukungan peralatan/teknologi, sarpras, dan alokasi yang memadai.



Peta Hidrografi berperan penting untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta penanganan bencana dan perubahan iklim di wilayah pesisir dan laut Indonesia

			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Surface wind vectors	Bathymetry	Surface waves	Surface currents	Water quality	Surface temperature	Seafloor topography	Sea ice	Water turbidity	Sub-surface currents	Seafloor quality	Surface salinity	Sub-surface temperature	Sub-surface salinity	Internal waves
AKTIFITAS DI PESISIR		SEKTOR PENGGUNA															
1	Pertahanan, keamanan & gakkum	Publik	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Pendidikan & penelitian	Publik	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Budidaya kelautan & perikanan	Publik & swasta	X	X	X	X	X	X	X		X		X		X		
4	Pemanfaatan SDA mineral, minyak, gas	Publik & swasta	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X				X
5	Pelitian perubahan iklim global	Publik	X	X		X	X	X		X		X		X	X	X	
6	Pariwisata	Publik & swasta	X	X	X	X	X	X			X		X				
7	Pengelolaan limbah	Publik & swasta	X	X		X	X		X		X	X		X			
8	Pencegahan pencemaran di perairan	Publik	X	X	X	X	X	X		X							
9	Transportasi di perairan dan laut	Publik & swasta	X	X	X	X				X							
10	Pembangunan prasarana di perairan	Publik & swasta	X	X					X								
11	SAR	Publik	X		X	X		X									
12	Pengendalian banjir akibat rob	Publik	X	X	X												
13	Mitigasi kecelakaan	Publik	X	X	X												

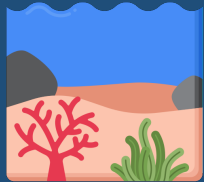
Keterangan: suatu kegiatan pesisir yang memiliki nilai sosio-ekonomi dan membutuhkan info geospasial tertentu. Pengguna diidentifikasi sebagai organisasi publik/pemerintah dan sektor swasta. Tingkat kebutuhan info geospasial makin berkurang pengguna yang ditunjukkan oleh gradasi warna abu-abu. Tingkat kebutuhan tidak menunjukkan prioritas bagi setiap sektor.

SUMBER: "REA of Maritime Battlespace; Whitehouse et al; 2006

Isu Strategis terkait Hidrografi Nasional



Isu Strategis



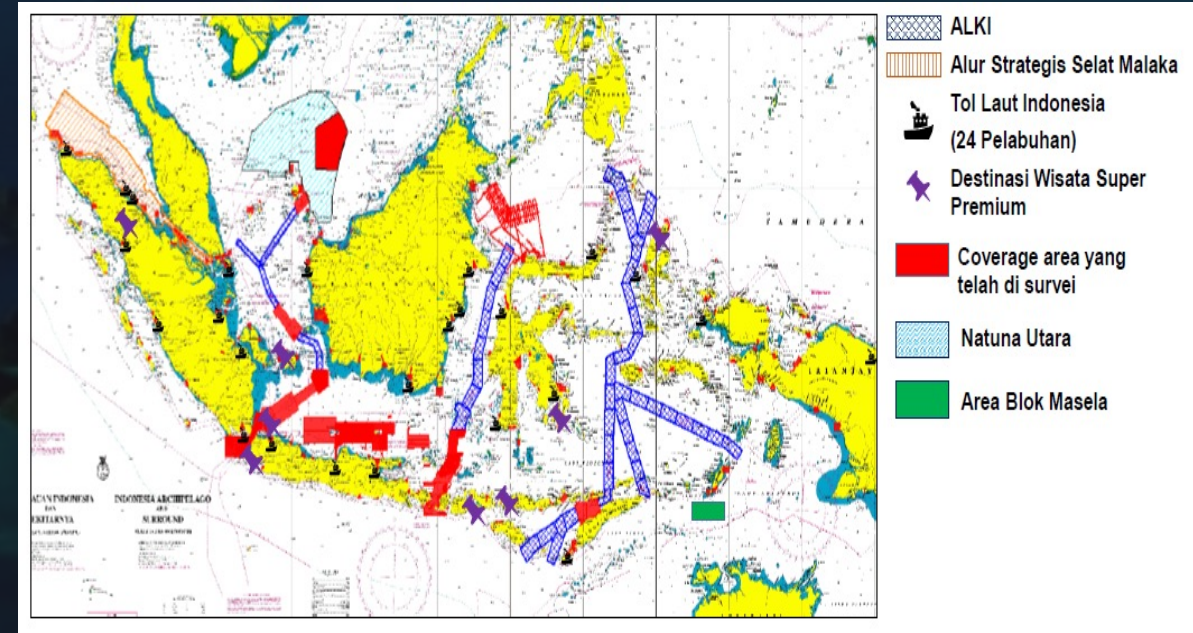
Dengan ketersediaan armada, SDM, dan alokasi anggaran yang ada saat ini diperlukan waktu >100 tahun untuk melakukan survei dan pemutakhiran Data Batimetri perairan dan yurisdiksi Indonesia seluas 6,4 juta km baru 18% yang telah dipetakan



Survei hidrografi dapat juga dilakukan oleh K/L lain seperti KKP, KLHK, Kemhub, Kem ESDM, BIG, BMKG, dan BRIN. Tetapi memerlukan pendampingan teknis oleh Pushidrosal untuk menghasilkan Peta Hidrografi (Nautical Chart) yang sesuai dengan ketentuan Organisasi Hidrografi Internasional (IHO).



Distribusi hasil peta hidrografi oleh Pushidrosal juga belum maksimal (masih banyak stakeholder pelayaran yang belum menggunakan produk hidrografi dari Pushidrosal).

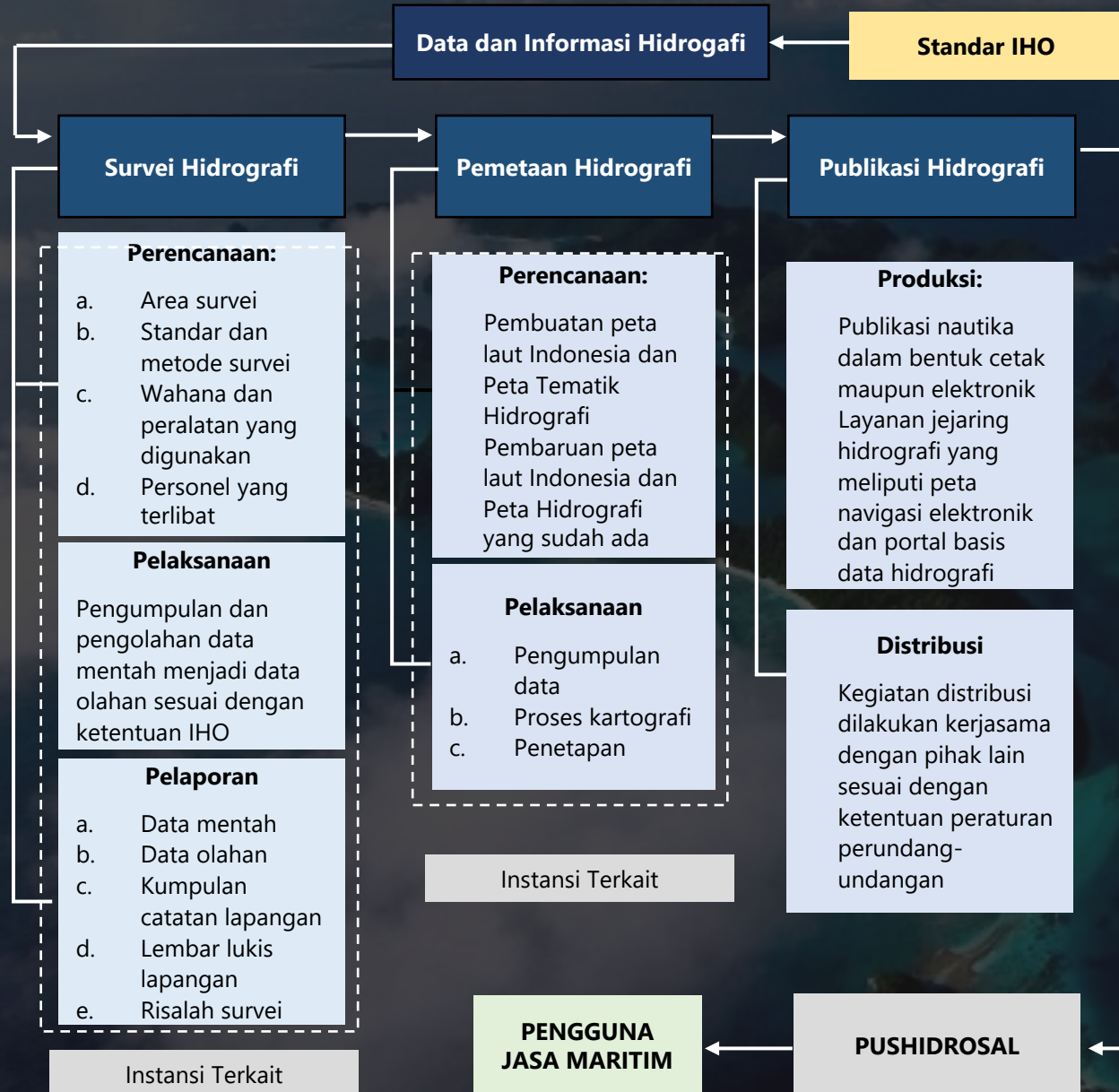


Isu Anggaran



Keterbatasan Pembiayaan untuk Survey dan Pemetaan Hydrography

Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Survei dan Pemetaan



Pushidrosal penganalisa penyedia data dan informasi hidrografi untuk mendukung kepentingan pertahanan negara di laut dengan menyediakan database medan laut.



Pushidrosal bertanggung jawab secara teknis terhadap diplomasi batas maritim (*Maritime Borders Diplomacy*) dengan memberikan data dan informasi hidros yang akurat dan mutakhir, khususnya kepada 10 negara tetangga Indonesia.



Pushidrosal mempublikasi kenautikaan yang mutakhir untuk mendukung keselamatan navigasi di laut, baik untuk kepentingan militer maupun komersial.

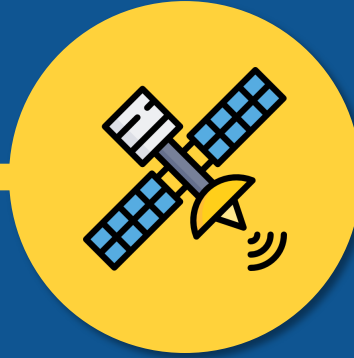


Pushidrosal sebagai *National Focal Point* Indonesia dalam Organisasi Hidrografi Dunia (IHO) perlu mengedepankan kepentingan nasional khususnya di bidang hidros.

Kesimpulan dan Rekomendasi Kebijakan



Perencanaan detail dan Penetapan wilayah prioritas untuk survei dan pemutakhiran data hidrografi yang mendesak urgensinya



Pemanfaatan teknologi survei hidrografi berbasis teknologi terkini



Peningkatan distribusi publikasi produk hidrografi di domestik dan dunia internasional.



BAPPENAS

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

TERIMA KASIH